

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI meningkatkan persentase tiap jenis aktivitas *on task* siswa pada materi pokok ikatan kimia, tata nama senyawa, dan persamaan reaksi dari siklus ke siklus. Peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu mengemukakan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung sebesar 11,29%, aktif dalam diskusi sebesar 15,51%, bertanya pada guru sebesar 6,35% dan menjawab pertanyaan sebesar 1,86%.
Peningkatan dari siklus II ke siklus III yaitu mengemukakan pendapat sebesar 4,48%, aktif dalam diskusi 12,91%, bertanya pada guru sebesar 8,07% dan menjawab pertanyaan sebesar 6,46%.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI meningkatkan persentase rata-rata penguasaan konsep pada materi pokok ikatan kimia, tata nama senyawa, dan persamaan reaksi dari siklus ke siklus. Persentase peningkatan penguasaan konsep dari siklus I ke siklus II sebesar 6,79%, sedangkan dari siklus II ke siklus III sebesar 7,36%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan :

1. Kendala yang dihadapi pada pembelajaran kooperatif tipe TAI adalah ketika memanfaatkan kerja asisten, dimana asisten belum dapat memimpin kelompoknya dan masih kurang menguasai materi. Untuk mengatasinya disarankan kepada guru kimia supaya menunjuk asisten secara obyektif, yaitu siswa yang memiliki kemampuan intelektual tinggi.
2. Pembelajaran tipe TAI dapat meningkatkan nilai penguasaan konsep tetapi menggunakan waktu yang lebih banyak, untuk itu disarankan kepada guru agar menambahkan jam pelajaran kimia di sekolah.
3. Ada kerja sama yang baik antara guru dengan asisten saat pembelajaran untuk memimpin diskusi kelompoknya.